

Daily Wraps

Kamis 24 November 2016

IHSG

Indeks Harga Saham Gabungan Rabu (23/11) naik 0,1% ke posisi 5211,99 demikian juga saham-saham unggulan pada indeks LQ45 naik 0,3% ke posisi 873,21. Sepanjang perdagangan IHSG kemarin sempat menyentuh level terendah 5182 dan level tertinggi 5212.

Prediksi

Analyst Vibiz Research Center melihat secara teknikal Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hari ini berpotensi menguat terbatas dengan pergerakan yang mixed.

Harga minyak mentah kembali naik dan berpotensi tinggikan harga komoditas perkebunan dan tambang yang dapat lajukan kembali saham-saham sector tersebut.

Namun potensi arus modal asing keluar bursa masih ada merespon kuatnya fundamental dollar AS oleh sentimen Fed rate hike dan Trumpeconomics.

Secara teknikal pergerakan IHSG untuk perdagangan selanjutnya, diperkirakan akan ada di kisaran support 5172 -5192 dan resisten 5222-5232. Saham-saham yang menarik untuk dicermati hari ini: BBTN, LPPF, UNVR dan WSKT.

TOP GAINERS

Code	Last	Change	%
LPPF	14575	1250	9.40%
ANTM	975	65	7.10%
INCO	3370	160	5.00%
SCMA	2380	100	4.40%
PTBA	11900	350	3.00%

TOP LOSERS

Code	Last	Change	%
BBNI	5125	-125	-2.40%
ELSA	430	-10	-2.30%
SRIL	244	-4	-1.60%
WIKA	2460	-40	-1.60%
HMSP	3930	-60	-1.50%

GLOBAL INDICES

DJIA	19083.18	59.31	0.31%
S&P 500	2204.72	1.78	0.08%
NASDAQ	5380.68	-5.67	-0.11%
NIKKEI	17392.08	0.24	0%
ASX 200	5354.8	-5	-0.09%
KOSPI	2016.64	2.75	0.14%

IHSG



Selasa 22 November 2016 IHSG (0,1%) Day's Range 5182-5212

Indikator MACD berada di area negatif bergerak naik dengan histogram positif. RSI dan stochastic bergerak naik di area normalnya. Candlestick membentuk bullish candle dibawah garis middle bolinger.

S2	S1	R1	R2
5172	5192	5222	5232

Recommendation

Technical Analysis

BBTN	1745	Buy on Weaknes
-------------	-------------	-----------------------

BBTN terpantau ditutup menguat pada penutupan sebelumnya. Peluang naik masih terbuka dan rekomendasi Buy on Weaknes untukantisipasi terjadinya penguatan. Dan indikator teknikal RSI dan stochastic bergerak naik keluar area jenuh jual.

S2	S1	R1	R2
1660	1690	1745	1770

LPPF	14680	Buy
-------------	--------------	------------

LPPF terpantau ditutup menguat pada penutupan sebelumnya. Peluang naik masih terbuka dan rekomendasi Buy untukantisipasi terjadinya penguatan. . Dan indikator teknikal RSI dan stochastic bergerak naik keluar area jenuh jual.

S2	S1	R1	R2
13760	14480	14790	14990

UNVR	40520	Buy
-------------	--------------	------------

UNVR terpantau ditutup menguat pada penutupan sebelumnya. Peluang naik masih terbuka dan rekomendasi Buy untukantisipasi terjadinya penguatan. Dan indikator teknikal RSI dan stochastic bergerak naik di area jenuh jual.

S2	S1	R1	R2
39450	39950	40775	41100

WSKT	2390	Buy
------	------	-----

WSKT terpantau ditutup melemah pada penutupan sebelumnya. Peluang naik masih terbuka dan rekomendasi Buy untukantisipasi terjadinya penguatan. Dan indikator teknikal RSI dan stochastic bergerak naik di area tengah.

S2	S1	R1	R2
2300	2330	2390	2420

Analyst

Lens Hue
vibiznewsberita@gmail.com

Contact Us:

Phone: (021) 29034321
Fax: (021) 29034328
www.vibiznews.com

Disclaimer

The information provided on this report is not intended for distribution to, or use by, any person or entity in any jurisdiction or country where such distribution or use would be contrary to law or regulation or which would subject Vibiznews or any of its affiliates and subsidiaries to any registration requirement within such jurisdiction or country. Neither the information, nor any opinion contained in this report constitutes a solicitation, or offer by Vibiznews to buy or sell any securities, futures, options or other financial instruments or provide any investment advice or service. Disclaimer of Warranty and Limitation of Liability of The information on this report is provided "AS IS". Although the information provided on this report is obtained or compiled from sources Vibiznews believes to be reliable, Vibiznews does not guarantee the accuracy, validity, timeliness or completeness of any information or data made available on this report for any particular purpose. Neither Vibiznews, nor any of its directors, officers or employees, will be liable or have any responsibility of any kind for any loss or damage incurred by the viewer in the event of any failure or interruption of this site, or resulting from the act or omission of any other party involved in making this site or the data contained therein available to the viewer, or from any other cause relating to the access to, inability to access, or use of the report or these materials, whether or not the circumstances giving rise to such cause may have been within the control of Vibiznews or of any vendor providing software or services support. In no event will Vibiznews or any such parties be liable to the viewer for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other damages of any kind even if Vibiznews have been advised of the possibility there of.